

Peningkatan Budaya Keselamatan Transportasi di Lingkungan Kampus Unsri melalui Pengembangan Media Edukasi Digital

Anita Camelia*¹, Agita Diora Fitri², Poppy Fujianti³, Siti Halimatul Munawarah⁴

^{1,2,3,4}Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Indonesia

*e-mail: anita_camelia@fkm.unsri.ac.id¹

Abstrak

Pada tahun 2022 di Universitas Sriwijaya Indralaya tercatat kasus kecelakaan mengakibatkan 1 orang mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya menjadi korban meninggal dunia dan 1 orang mahasiswa lainnya mengalami luka, dimana mahasiswa yang mengalami luka tersebut adalah pengemudi ojek online. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi penerapan Budaya Keselamatan Berkendara dikampus untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengemudi akan pentingnya menjaga keselamatan dan keamanan dalam berkendara bagi pengemudi yang berada di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya. Metode intervensi berpusat di Universitas Sriwijaya Indralaya. Hasil pengukuran kuisisioner Pretest dan Post-test tentang penerapan Budaya Keselamatan Berkendara dikampus mengalami peningkatan dari 74% menjadi 100% setelah diberikan sosialisasi.

Kata kunci: Budaya Keselamatan, Edukasi Digital, Kecelakaan, Ojek Online, Universitas Sriwijaya

Abstract

In 2022 at Sriwijaya Indralaya University, a case of accident was recorded which resulted in 1 student at the Faculty of Public Health, Sriwijaya University being the victim of death and 1 other student being injured, where the student who was injured was an online motorcycle taxi driver. The aim of carrying out socialization on the implementation of Driving Safety Culture on campus is to increase driver awareness and knowledge of the importance of maintaining safety and security when driving for drivers on the Sriwijaya University campus environment. The intervention method is centered at Sriwijaya Indralaya University. The results of the Pretest and Post-test questionnaire measurements regarding the implementation of Driving Safety Culture on campus increased from 74% to 100% after being given socialization.

Keywords: Accidents, Digital Education, Online Motorcycle Taxi, Safety Culture, Sriwijaya University

1. PENDAHULUAN

Keselamatan transportasi darat adalah permasalahan global yang signifikan. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, setiap tahunnya terjadi sekitar 1,35 juta kematian akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Ini berarti, setiap 24 detik ada satu korban yang kehilangan nyawa di jalan-jalan di seluruh dunia (WHO, 2019). Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator kunci dalam menilai tingkat keselamatan transportasi darat (Oktopianto dkk., 2021).

Berdasarkan data dari Kepolisian Negara Republik Indonesia wilayah Sumatera Selatan, Direktorat Lalu Lintas, terdapat peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas selama triwulan pertama (Januari-Maret 2023), dengan total 564 kasus. Pada triwulan kedua (April-Juni 2023), angka kecelakaan meningkat menjadi 601 kasus. Sementara itu, pada triwulan ketiga (Juli-September 2023), tercatat sebanyak 583 kasus kecelakaan lalu lintas (Dirlantas Polri, 2023).

Berdasarkan data dan hasil observasi ditemukan pengendara yang menyepelekan keselamatan berkendara berumur kisaran 16-30 tahun maka diperlukan sebuah rancangan kampanye untuk meningkatkan kesadaran anak muda hingga dewasa dalam berkendara. Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya memiliki ribuan mahasiswa dan pegawai yang tersebar di 10 Fakultas Kasus kecelakaan lalu lintas pernah terjadi di dalam lingkungan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya. Pada tahun 2022 di Universitas Sriwijaya Indralaya terjadi kembali kecelakaan lalu lintas dimana dalam kasus kecelakaan tersebut mengakibatkan 1 orang

mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya menjadi korban meninggal dunia dan 1 orang mahasiswa lainnya mengalami luka, dimana mahasiswa yang mengalami luka tersebut adalah pengemudi ojek online.

Pengemudi Para pengemudi ojek online sering menggunakan ponsel mereka untuk mencari penumpang atau pesanan saat bekerja. Hal ini seringkali mengganggu konsentrasi pengemudi karena mereka harus membagi perhatian antara melihat ponsel dan memperhatikan jalan, terutama saat mereka sedang berkendara di jalan raya. Situasi ini meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas, terutama ketika pengemudi membawa penumpang. Selain itu, penumpang ojek online sering kali tidak menggunakan helm dengan alasan ketidaknyamanan, baik karena ukurannya tidak sesuai atau karena mereka merasa bahwa perjalanan pendek tidak memerlukan penggunaan helm. Terkadang, penumpang bahkan menganggap bahwa karena tidak ada polisi di jalan, mereka dapat mengabaikan penggunaan helm (Amak dkk., 2020). Studi menunjukkan bahwa menggunakan ponsel saat mengemudi, termasuk mengirim pesan teks dan melakukan browsing, memiliki risiko tinggi untuk terjadi kecelakaan (Nguyen-Phuoc, Oviedo-Trespalacios, Su, de Gruyter, et al., 2020). Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih baik tentang risiko penggunaan ponsel saat mengemudi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berkendara.

Kurangnya budaya keselamatan transportasi meliputi pengetahuan dan sikap di lingkungan kampus UNSRI, baik mahasiswa, pegawai dan ojek online, untuk berkendara dengan aman dan selamat banyak masyarakat mengalami kerugian baik moril, materiil hingga menyebabkan kematian. Dengan meningkatkan budaya keselamatan transportasi masyarakat untuk berkendara secara aman dan selamat diharapkan dapat mengurangi angka kematian pengguna jalan. Dengan pemahaman ini, dapat diasumsikan ketika masyarakat mampu menerapkan prinsip-prinsip keselamatan berkendara, mereka akan mengetahui penanggulangan pertama yang dapat dilakukan untuk menghindari kecelakaan lalu lintas yang parah bahkan menyebabkan kematian. Oleh karenanya diperlukan rancangan kegiatan masyarakat untuk menekan angka insiden pada pengguna jalan di Kampus UNSRI dan Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kontribusi Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat dalam keselamatan para pengguna jalan di Kabupaten Ogan Ilir. Secara langsung, kegiatan ini merupakan aplikasi bidang ilmu di Fakultas Kesehatan Masyarakat yakni keselamatan dan kesehatan kerja.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Budaya Keselamatan Transportasi di Lingkungan Kampus UNSRI Melalui Pengembangan Media Edukasi Digital ini merupakan tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para Mahasiswa Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sehingga diperlukan sosialisasi mengenai keselamatan dalam berkendara agar masyarakat mengetahui penerapan yang dapat dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan keselamatan masyarakat, dalam hal ini melindungi masyarakat dari kecelakaan lalu lintas. Dalam rangka meningkatkan keselamatan masyarakat dirancang kegiatan intervensi keselamatan dan kesehatan kerja di Ogan Ilir. Adapun kelompok sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa dan pegawai UNSRI serta ojek online yang sering melintas di lingkungan kampus UNSRI. Dalam pemberian pemahaman kepada sasaran, diharapkan derajat keselamatan masyarakat menjadi meningkat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode intervensi berpusat di Universitas Sriwijaya Indralaya. Pemberdayaan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan sasaran beberapa kelompok ojek online seperti Grab, Ojek Indralaya, dan

Ojek Kampus. Kegiatan ini juga mengikutsertakan beberapa mahasiswa yang mengemudi di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya.

Alur pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Universitas Sriwijaya, yaitu:

- a. Kegiatan utama dilakukan dalam bentuk simulasi dan penyuluhan kepada peserta, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka peserta akan diberi pemahaman mengenai budaya keselamatan transportasi.
- b. Memberikan *Pretest* dan *Post-test* dalam bentuk google form untuk mengukur tingkat pengetahuan sasaran mengenai budaya keselamatan transportasi.
- c. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas di titik rawan kecelakaan yang ada di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya.
- d. Pembuatan media bentuk video Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kampus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Jumat, 13 Oktober 2023 di ruang kelas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Sosialisasi penerapan Budaya Keselamatan Berkendara dikampus untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengemudi akan pentingnya menjaga keselamatan dan keamanan dalam berkendara yang berada di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya.

Penyuluhan tentang keselamatan berkendara sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan ketaatan dalam berlalu lintas, terutama bagi pengemudi ojek. Penerapan konsep keselamatan berkendara tidak hanya bertujuan untuk melindungi pengemudi, tetapi juga untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang. Dalam penyampaian materi, ditekankan bahwa kecelakaan lalu lintas dapat diminimalkan jika pengemudi dan pengguna jalan lainnya mengemudi dengan hati-hati dan patuh terhadap aturan lalu lintas. Konsep keselamatan berkendara tidak hanya memfokuskan pada keselamatan pengemudi, tetapi juga pada keselamatan penumpang. Keselamatan berkendara dirancang untuk meningkatkan kesadaran pengemudi terhadap berbagai kemungkinan yang dapat terjadi selama perjalanan. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana bereaksi terhadap situasi yang mungkin timbul, serta penerapan prinsip-prinsip keselamatan dalam setiap aspek berkendara.

Selain menjelaskan konsekuensi dari kecelakaan, materi juga memuat informasi tentang hal-hal yang penting untuk diperhatikan dalam menerapkan keselamatan berkendara, seperti melakukan pemeriksaan kendaraan sebelum memulai perjalanan. Bagian-bagian yang perlu diperiksa termasuk tingkat bensin, kadar oli, kondisi ban, keberfungsi lampu, kondisi baterai/aki, kekokohan baut-baut, kejernihan kaca spion, kelancaran kopling, dan kinerja rem. Selain itu, kepatuhan terhadap persyaratan hukum dalam berkendara juga dijelaskan, seperti selalu membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Surat Izin Mengemudi (SIM) saat berkendara. STNK digunakan untuk menunjukkan legalitas kendaraan, sementara SIM merupakan bukti bahwa seseorang memahami peraturan lalu lintas dan memiliki keterampilan berkendara yang memadai.

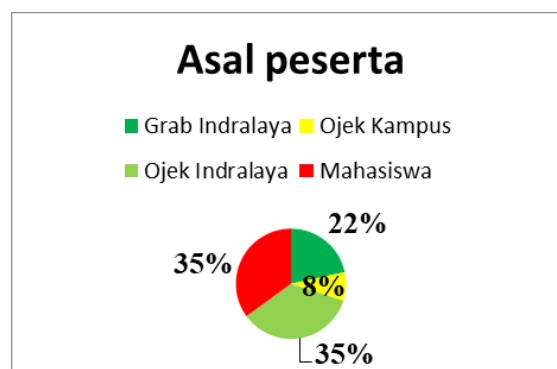
Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai Budaya Keselamatan Berkendara dikampus, diikuti sebanyak 38 peserta, dengan presentase kehadiran sebanyak 35% dari Ojek Indralaya (OJIN), 22% dari Ojek Online Grab Indralaya, 8% dari Ojek Kampus, dan 35% mahasiswa kampus unsri yang mengendarai motor. Dapat dilihat pada gambar 1.

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi penerapan Budaya Keselamatan Berkendara dikampus ini berisikan edukasi tentang keselamatan dan keamanan dalam berkendara, cara berkendara yang aman dan nyaman, pengetahuan mengenai rambu – rambu lalu lintas, hingga penggunaan alat pelindung diri seperti helm, sarung tangan, pakaian panjang dan lainnya. Saat pemaparan materi sosialisasi peserta sangat antusias dalam diskusi sehingga terdapat komunikasi dua arah antara peserta dan pemateri. Adanya komunikasi dua arah antara peserta dan pemateri, diperolehnya pesan kesan serta masukan untuk lingkungan kampus terkait berkendara dengan kondisi lingkungan yang aman sehingga diharapkan kedepannya terjadi penurunan angka kecelakaan berkendara di lingkungan kampus.

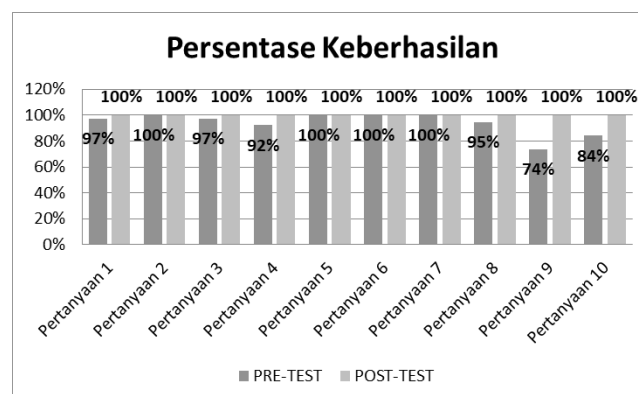
Dalam diskusi yang dilaksanakan juga didapatkan informasi tentang kendala-kendala dan hambatan penerapan budaya keselamatan dan keamanan berkendara, mulai dari faktor eksternal maupun internal pengemudi dan penumpangnya. Salah satu hambatan yang disampaikan ialah terkait kepatuhan penumpang untuk menggunakan alat pelindung diri seperti helm saat berkendara. Selain itu, dari hasil diskusi yang telah dilakukan saat sesi tanya jawab didapatkan bahwa perlu adanya perbaikan beberapa sarana dan prasarana lalu lintas di lingkungan kampus yang sudah tidak memadai lagi seperti jalan yang bergelombang, markah kejut yang sudah tidak utuh lagi, rambu-rambu lalu lintas yang minim serta penerangan jalan yang kurang memadai saat malam hari.

Faktor manusia adalah penyebab yang paling berpengaruh dalam terjadinya kecelakaan lalu lintas, dengan kontribusi terbesar pada kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada pengendara sepeda motor. Faktor manusia memegang persentase terbesar dari semua faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Hal ini disebabkan karena manusia seringkali melakukan pelanggaran terhadap aturan berlalu lintas. Pelanggaran dapat terjadi akibat disengaja maupun tidak disengaja. Faktor seperti pengemudi yang kurang mengontrol dirinya ketika sedang berkendara terhadap peraturan di jalan raya hingga kepribadian pengemudi dapat mempengaruhi pelanggaran sehingga dapat terjadinya kecelakaan. Hal ini bisa terjadi ketika pengendara membawa kendaraan dalam keadaan kurang waspada, seperti menggunakan ponsel saat sedang mengemudi, berkendara dalam keadaan lelah atau mengantuk, dan mudah terpancing untuk berlomba-lomba terutama ketika tidak ada penumpang di kendaraan. (Heply and Siahaan, 2022).

Kegiatan sosialisasi ini, dilakukan *Pretest* sebelum acara dimulai, dan melakukan *Post-test* ketika Materi telah disampaikan. Terdiri dari 10 pertanyaan yang berisikan pertanyaan seputar keselamatan berkendara dan rambu-rambu lalu lintas. Dari hasil *Pretest* dan *Post-test* didapatkan peningkatan pemahaman Ojek Online dan Mahasiswa terkait Keselamatan dan keamanan saat Berkendara terutama di area kampus. Berikut ini adalah tabel persentase keberhasilan dari *Pretest* dan *Post-test* yang telah dilaksanakan oleh peserta sosialisasi. Dapat dilihat pada gambar 2 dan tabel 1.



Gambar 1. Absensi Kehadiran Responden



Gambar 2. presentase keberhasilan

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Post-test*

Pertanyaan	<i>Pretest</i>		<i>Post-test</i>		Peningkatan	Indikator Keberhasilan
	B	S	B	S		
1. Seberapa pentingkah menerapkan budaya keselamatan dalam berkendara di lingkungan kampus. Sangat Penting	37 (97,4%)	1 (2,6%)	38 (100%)	0 (0%)	2,6%	100%
2. Simbol berikut meruoakan peringatan untuk berhati-hati dalam berkendara Benar	38 (100%)	0 (0%)	38 (100%)	0 (0%)	0%	100%
3. Dibawah ini merupakan tindakan aman dalam berkendara adalah Menggunakan helm/sabuk pengaman saat berkendara	37 (97,4%)	1 (2,6%)	38 (100%)	0 (0%)	2,6%	100%
4. Kecepatan berkendara di lingkungan kampus yang aman adalah Tidak melebihi 20km/jam	35 (92,1%)	3 (7,9%)	38 (100%)	0 (0%)	7,9%	100
5. Simbol dibawah ini memiliki arti Dilarang stop	38 (100%)	0 (0%)	38 (100%)	0 (0%)	0%	100%
6. Tanda rambu lalu lintas dibawah ini memiliki arti Dilarang belok kanan	38 (100%)	0 (0%)	38 (100%)	0 (0%)	0%	100%
7. Seseorang wajib memiliki SIM apabila berusia 17 tahun keatas	38 (100%)	0 (0%)	38 (100%)	0 (0%)	0%	100%
8. Warna hijau dalam rambu lalu lintas memiliki arti Boleh berjalan	36 (94,7%)	2 (5,3%)	38 (100%)	0 (0%)	5,3%	100%
9. Berkendara di lingkungan kampus dengan kecepatan melebihi 50km/jam merupakan tindakan tidak aman Benar	28 (73,7%)	10 (26,3%)	38 (100%)	0 (0%)	26,3%	100%
10. Dibawah ini yang tidak termasuk tips berkendara dengan aman adalah Tidak menggunakan helm/sabuk pengaman	32 (84,2%)	6 (15,8)	38 (100%)	0 (0%)	15,8%	100%

Setelah diberikan *Pretest* dan sosialisasi, hasil *Post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan indikator keberhasilannya 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman atau keterampilan peserta.

4. KESIMPULAN

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kasus kecelakaan lalu lintas pernah terjadi di dalam lingkungan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya. Kurangnya budaya keselamatan transportasi meliputi pengetahuan dan sikap di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya, baik mahasiswa, pegawai dan ojek online, untuk berkendara dengan aman dan selamat banyak masyarakat mengalami kerugian baik moril, materiil hingga menyebabkan kematian. Penyuluhan mengenai safety riding perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tertib berlalu lintas, khususnya pada pengendara ojek. Kegiatan sosialisasi pada laporan ini dilakukan pada hari Jumat, 13 Oktober 2023 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Setelah kegiatan penyuluhan dan diskusi interaktif, terjadi peningkatan aspek kognitif peserta. Peningkatan tersebut diketahui dari hasil *Post-test* yang diikuti peserta dimana 10 pertanyaan terjawab dengan benar oleh seluruhpeserta. Beberapa intervensi terkait penerapan keselamatan transportasi sudah diimplementasikan oleh tim pengabdian FKM Universitas Sriwijaya seperti pemasangan rambu-rambu lalu lintas di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Heply, S.A. and Siahaan, D.Z. (2022) „Analisis Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau“, *Aufklarung: Jurnal Pendidikan*, 2(3), pp. 200–214
- Muin, M. and Rohmah, N. (2021) „Kewaspadaan Berkendara Dan Kecelakaan Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Driving Awareness and Workplace Accident Among Motorcycle Taxi Drivers“, *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(1), pp. 19–24. Available at: <https://doi.org/10.32584/jikk.v4i1.1001>.
- Mubalus, S.F.E. (2023) ‘Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sorong Dan Penanggulangannya’, *Sosied*, 6(1), pp.182-197.
- Nguyen-Phuoc, D. Q., Oviedo-Trespalacios, O., Nguyen, T., & Su, D. N. (2020). The effects of unhealthy lifestyle behaviours on risky riding behaviours – A study on app-based motorcycle taxi riders in Vietnam. *Journal of Transport and Health*, 16(January), 100666. <https://doi.org/10.1016/j.jth.2019.100666>
- Oktopianto, Y., Shofiah, S., Rokhman, F. A., Wijayanthi, K. P., & Krisdayanti, E. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) Dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung. *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 40–51.
- Zaini aryatama, F. (2022) ‘Analisis Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Empunala Kota Mojokerto’, *Jurnal Teknik Sipil: Rancang Bangun*, 8(2), pp. 150–155. Available at: <https://doi.org/10.33506/rb.v8i2.1805>.